

**BAB IV**  
**LAPORAN HASIL PENELITIAN**

**A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Kecamatan Kandangan di bawah naungan pemerintah tingkat II Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Deskripsi tentang gambaran umum lokasi penelitian ini didasarkan data monografi wilayah Kota Kandangan Kecamatan Kandangan yang meliputi:

1) Letak Geografis dan Luas Wilayah

Daerah Kecamatan Kandangan posisi geografisnya dalam Kabupaten Daerah Tingkat II Hulu Sungai Selatan yang berada di bagian Timur Laut, terletak pada  $116^{\circ}$  Bujur Timur,  $2^{\circ}$  Lintang Selatan.

Luas keseluruhan Kecamatan Kandangan adalah  $\pm 65 \text{ Km}^2$ .

2) Demografis (Keadaan Penduduk)

Dalam menguraikan keadaan demografis ini penulis membagi menjadi dua bagian, yakni:

a) Statistik Penduduk

Untuk mendata statistik penduduk, penulis merincikan menurut jenis kelamin, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Statistik masyarakat kota Kandangan Kecamatan Kandangan berdasarkan jenis kelamin**

NO	JENIS KELAMIN	JUMLAH
1	Laki-laki	655 orang
2	Perempuan	787 orang
Jumlah		1442 orang

*Sumber data : statistik Kecamatan Kandangan*

b) Statistik Umat Beragama

Masyarakat Kota Kandangan Kecamatan Kandangan pada umumnya telah menganut suatu agama atau kepercayaan, yaitu Islam, Kristen Protestan, Kristen Khatolik. Adapun jumlah penganut agama dan kepercayaan tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.2 Statistik masyarakat kota Kandangan Kecamatan Kandangan berdasarkan agama**

No	AGAMA	JUMLAH	KETERANGAN
1	Islam	1401 orang	-
2	Protestan	23 orang	-
3	Katolik	18 orang	-
Jumlah : 1442 orang			

*Sumber data : Bagian kependudukan Kecamatan Kandangan*

Dilihat dari tabel di atas bahwa agama Islam merupakan agama mayoritas yang terdapat di Kota Kandangan Kecamatan Kandangan, dibanding dengan agama-agama lain.

## **B. Penyajian Data**

### **1. Persepsi Masyarakat Terhadap Keberadaan Ulama dalam Partai Politik.**

Untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap keberadaan ulama dalam partai politik, penulis melakukan wawancara khusus kepada beberapa jamaah yang aktif mengikuti pengajian agama yang dilaksanakan.

#### a. Responden I

Nama : SFL  
 Umur : 41 Tahun  
 Pekerjaan : Tani  
 Alamat : Desa Lungau Rt. 4 No. 23 Kecamatan Kandangan

Menurut bapak SFL:

*"Selama ini saya aktif mengikuti pengajian yang dilaksanakan murni karena ingin mendengarkan pengajian beliau, keberadaan beliau dalam suatu partai politik tidak mengurangi keinginan saya untuk mengikuti pengajian yang beliau laksanakan, bagi saya urusan pilihan politik adalah urusan masing-masing individu tidak ada kaitannya dengan pengajian agama yang beliau laksanakan."*

Selanjutnya beliau menambahkan tentang pendapat beliau mengenai kesan bagi ulama yang berpolitik:

*"Wajar saja ulama yang terjun ke dunia politik, karena sebagai warga negara yang Indonesia, kita mempunyai hak untuk memilih dan aktif dalam suatu partai politik, bagi saya itu wajar-wajar saja"*

Adapun mengenai pilihan partai politik bagi bapak SFL adalah PKS berbeda dengan partai Politik yang dipilih oleh ulama yang bersangkutan.

## b. Responden II

Nama : ZRKS  
Umur : 47 Tahun  
Pekerjaan : PNS  
Alamat : Desa Lungau Rt. 4 No. 24 Kecamatan Kandangan

Partai politik yang dipilih oleh bapak ZRKS sama dengan partai politik ulama setempat yaitu Partai politik. Sebelum menanyakan mengenai alasan kenapa bapak ZRKS memilih partai yang sama dengan ulama tersebut, penulis menanyakan tentang pendapat bapak ZRKS tentang keberadaan ulama dalam partai politik.

*"Menurut saya, politik adalah salah satu bagian dari medan dakwah, melalui partai politik para ulama mampu mengembangkan medan dakwahnya. Adapun mengenai pendapat miring tentang ulama yang berpolitik bagi saya hanya karena su'u dzon, para ulama lebih tahu tentang hukum dan alasan dia berpolitik. Adapun mengenai keberadaan ulama tersebut dalam partai politik, tidak berpengaruh apa-apa terhadap jamaah, buktinya jamaah beliau tetap banyak."*

## c. Responden III

Nama : KML  
Umur : 46 Tahun  
Pekerjaan : PNS  
Alamat : Desa Sungai Kupang Rt. 01 No. 01 Kec. Kandangan

Bapak KML adalah salah satu aparatur desa di Desa Sungai Kupang, beliau juga termasuk orang yang berpengaruh di Desa Sungai Kupang, sejak awal diadakan pengajian sampai hari ini, beliau termasuk sangat aktif mengikutinya.

Adapun mengenai pendapat beliau tentang keberadaan ulama dalam partai politik adalah sebagai berikut:

*"Ulama yang aktif dalam partai politik, menurut saya sah-sah saja, selama beliau tidak mencampur adukkan antara urusan dakwah dan urusan politik. Ulama ini tidak pernah membawa-bawa nama partai dalam ceramah beliau, bagi saya beliau adalah ulama yang bisa menempatkan diri pada tempatnya."*

d. Responden IV

Nama : DYN  
Umur : 31 Tahun  
Pekerjaan : PNS  
Alamat : Desa Sungai Kupang Rt. 01 No. 01 Kec. Kandangan

Ibu DYN adalah salah satu warga yang aktif mengikuti pengajian yang diadakan oleh seorang ulama di desanya, ibu DYN juga merupakan istri dari bapak KML yang merupakan salah satu aparatur desa. Ibu DYN mempunyai pendapat yang berbeda dengan suaminya bapak KML. Menurut ibu DYN:

*"Sebenarnya memilih partai politik memang merupakan hak semua warga Indonesia yang baik, begitu juga untuk seorang ulama seperti ulama yang bersangkutan, akan tetapi untuk aktif dan menjadi penggerak partai menurut saya tidak tepat bagi seorang ulama, ulama adalah milik semua golongan. Ulama*

*boleh saja memilih partai, dan itu memang sudah hak beliau, tapi kalau aktif dan menjadi penggerak partai saya tidak setuju."*

e. Responden V

Nama : MRHM  
 Umur : 57 Tahun  
 Pekerjaan : IRT  
 Alamat : Desa Sungai Kupang Rt. 01 No. 12 Kec. Kandangan

Senada dengan Ibu DYN, ibu MRMH juga mengutarakan hal yang sama, beliau kurang setuju apabila seorang ulama aktif dalam suatu partai, menurut beliau:

*"Menurut saya, sebaiknya ulama tidak aktif dalam partai politik"*

f. Responden VI

Nama : RZL  
 Umur : 36 Tahun  
 Pekerjaan : Karyawan Swasta  
 Alamat : Desa Amawang Kiri Muka, Rt.01 No.14 Kec. Kandangan

Sesuai dengan hasil wawancara saya dengan bapak RZL tentang keberadaan ulama di desanya dalam partai politik, beliau berpendapat sebagai berikut:

*"Saya setuju dengan sikap ulama tersebut yang memilih untuk aktif dalam partai politik "*

g. Responden VII

Nama : UTH  
 Umur : 58 Tahun  
 Pekerjaan : Swasta  
 Alamat : Desa Kandangan Barat Rt. 02 No. 19 Kec. Kandangan

Sesuai dengan hasil wawancara saya dengan bapak UTH tentang keberadaan ulama di desanya dalam partai politik, beliau berpendapat sebagai berikut:

*"Sampai saat ini, saya tidak tahu kalau ulama tersebut aktif dalam partai politik, kecuali setelah adik memberitahu saya. Ulama yang satu ini tidak pernah sedikitpun menyinggung masalah partai dalam pengajian beliau. Kalau benar beliau aktif dalam partai tersebut, tidak masalah bagi saya."*

#### h. Responden VIII

Nama : SFYN  
Umur : 35 Tahun  
Pekerjaan : PNS  
Alamat : Kandangan Kota Rt. 06 No. 37 Kec. Kandangan

Sesuai dengan hasil wawancara saya dengan bapak SFYN tentang keberadaan ulama di desanya dalam partai politik, beliau berpendapat sebagai berikut:

*"Ulama ini merupakan ulama yang kharismatik, beliau banyak hafal tentang ayat-ayat dan hadits, pengetahuan beliau tentang hukum-hukum juga sangat mendalam, jadi saya yakin masalah aktif dalam partai politik juga didasarkan atas pemikiran yang sangat matang, saya mendukung saja".*

## i. Responden IX

Nama : BDR  
Umur : 41 Tahun  
Pekerjaan : Swasta  
Alamat : Kandangan Barat Rt.02 No.23 Kec. Kandangan

Sesuai dengan hasil wawancara saya dengan bapak BDR tentang keberadaan Ulama di desanya dalam partai politik, beliau berpendapat sebagai berikut:

*"Partai Persatuan Pembangunan merupakan partai Islam, jadi wajar saja ulama memilihnya."*

## j. Responden X

Nama : SMSL  
Umur : 32 Tahun  
Pekerjaan : PNS  
Alamat : Kandangan Barat Rt. 02 No. 25 Kec. Kandangan

Sesuai dengan hasil wawancara saya dengan bapak SMSL tentang keberadaan ulama di desanya dalam partai politik, beliau berpendapat sebagai berikut:

*"Saya tidak melarang ulama aktif dalam partai politik, selama tugas dakwahnya tetap terlaksana dengan baik"*

## k. Responden XI

Nama : NRMN  
Umur : 45 Tahun  
Pekerjaan : Swasta  
Alamat : Gambah Dalam Rt. 02 No. 17 Kec. Kandangan



Sesuai dengan hasil wawancara saya dengan bapak NRMN tentang keberadaan ulama di desanya dalam partai politik, beliau sangat mendukung.

l. Responden XII

Nama : SDL  
Umur : 32 Tahun  
Pekerjaan : Honorer  
Alamat : Gambah Dalam Rt. 02 No. 21 Kec. Kandangan

Sesuai dengan hasil wawancara saya dengan bapak SDL tentang keberadaan ulama di desanya dalam partai politik, beliau sangat setuju.

m. Responden XIII

Nama : FKHR  
Umur : 38 Tahun  
Pekerjaan : Guru  
Alamat : Gambah Dalam Barat Rt.01 No.45 Kec. Kandangan

Sesuai dengan hasil wawancara saya dengan bapak FKHR tentang keberadaan ulama di desanya dalam partai politik, beliau berpendapat sebagai berikut:

*"saya kurang senang dengan aktifnya ulama di desa saya ke dalam partai politik, bukan berarti saya anti dengan ulama yang berpolitik, bagi saya seorang ulama tidak boleh aktif jadi pengurus suatu partai, apabila ingin berprofesi sebagai ulama, maka konsekuensinya adalah hidup membaaur dan tidak menjadi bagian dari suatu kelompok tertentu."*

## n. Responden XIV

Nama : JND  
 Umur : 47 Tahun  
 Pekerjaan : PNS  
 Alamat : Sungai Kupang Rt.09 No.27 Kec. Kandangan

Sesuai dengan hasil wawancara saya dengan bapak JND tentang keberadaan ulama di desanya dalam partai politik, beliau berpendapat sebagai berikut:

*"Masuknya ulama ke dalam partai politik seperti ulama ini tidak menodai profesi beliau sebagai ulama, bahkan mungkin bisa jadi sebagai perluasan dalam bidang dakwah yang sedang beliau geluti."*

## o. Responden XV

Nama : THR  
 Umur : 38 Tahun  
 Pekerjaan : PNS  
 Alamat : Gambah Dalam Rt. 04 No. 13 Kec. Kandangan

Sesuai dengan hasil wawancara saya dengan bapak THR tentang keberadaan ulama di desanya dalam partai politik, beliau kurang setuju.

## **2. Alasan yang Dikemukakan Masyarakat Kecamatan Kandangan dalam Memberikan Persepsi.**

Untuk mengetahui alasan yang dikemukakan masyarakat Kecamatan Kandangan dalam memberikan persepsi, penulis melakukan wawancara lanjutan kepada para responden.

a. Responden I

Untuk alasan yang dikemukakan bapak SFL dalam memberikan persepsi terhadap keberadaan ulama di desanya dalam Partai Politik dapat dilihat pada kutipan hasil wawancara sebagai berikut:

*"Bagi saya urusan pilihan politik adalah urusan masing-masing individu tidak ada kaitannya dengan pengajian agama yang beliau laksanakan. Wajar saja ulama yang terjun ke dunia politik, karena sebagai warga negara yang Indonesia, kita mempunyai hak untuk memilih dan aktif dalam suatu partai politik, bagi saya itu wajar-wajar saja"*

b. Responden II

Untuk alasan yang dikemukakan bapak ZRKS dalam memberikan persepsi terhadap keberadaan ulama di desanya dalam Partai Politik dapat dilihat pada kutipan hasil wawancara sebagai berikut:

*"Menurut saya, politik adalah salah satu bagian dari medan dakwah, melalui partai politik para ulama mampu mengembangkan medan dakwahnya."*

Kemudian penulis menanyakan mengenai alasan kesamaan partai yang dipilih ulama di desanya dengan bapak ZRKS apakah ada hubungannya, beliau menjawab:

*"Saya memilih partai politik atas keinginan saya sendiri, tidak ada kaitan dengan pilihan 'Tuan Guru' (istilah ulama di Banjar)" saya memilih karena saya kagum dengan figur SBY"*

c. Responden III

Untuk alasan yang dikemukakan bapak KML dalam memberikan persepsi terhadap keberadaan ulama di desanya dalam Partai Politik dapat dilihat pada kutipan hasil wawancara sebagai berikut:

*"Seluruh warga Indonesia mempunyai hak suara, hak tersebut sebaiknya disalurkan ke Partai yang tepat menurut masing-masing individu, warga negara yang baik adalah warga negara yang ikut berperan dalam setiap event yang diadakan negara, seperti Pemilu, Pilkada dan lain-lain, bukannya malah Golput (Golongan Putih atau tidak memilih partai politik)."*

d. Responden IV

Ibu DYN adalah salah satu warga yang tidak setuju dengan keberadaan ulama dengan alasan sebagai berikut:

*"Ulama boleh saja memilih partai, dan itu memang sudah hak beliau, tapi kalau aktif dan menjadi penggerak partai saya tidak setuju. Alasannya, aktif di dunia politik identik dengan kekuasaan dan uang dan ulama bisa mendapatkan penilaian yang buruk bila aktif dalam partai politik."*

e. Responden V

Senada dengan Ibu DYN, ibu MRMH juga mengutarakan hal yang sama, beliau kurang setuju apabila seorang ulama aktif dalam suatu partai, alasan beliau adalah sebagai berikut:

*"Mungkin saja motivasi dakwah beliau berubah karena kepentingan partai politik, tapi karena saya memang masih buta dengan ilmu agama, jadi apa boleh buat, saya tetap mengikuti pengajian yang ulama tersebut adakan."*

f. Responden VI

Untuk alasan yang dikemukakan bapak RZL dalam memberikan persepsi terhadap keberadaan ulama di desanya dalam Partai Politik dapat dilihat pada kutipan hasil wawancara sebagai berikut:

*"Saya setuju dengan sikap ulama di desanya yang memilih untuk aktif dalam partai politik, karena itu partai yang memperjuangkan agama Islam, sesuai dengan profesi beliau sebagai juru dakwah di desa kami"*

g. Responden VII

Untuk alasan yang dikemukakan bapak UTH dalam memberikan persepsi terhadap keberadaan ulama di desanya dalam Partai Politik dapat dilihat pada kutipan hasil wawancara sebagai berikut:

*"Kalau benar beliau aktif dalam partai tersebut, tidak masalah bagi saya, disamping partai politik merupakan partai Islam, beliau juga mempunyai hak untuk menentukan pilihan."*

h. Responden VIII

Untuk alasan yang dikemukakan bapak SFYN dalam memberikan persepsi terhadap keberadaan ulama di desanya dalam Partai Politik dapat dilihat pada kutipan hasil wawancara sebagai berikut:

*"Saya yakin masalah aktifnya ulama di desanya dalam partai politik didasarkan atas pemikiran yang sangat matang, saya mendukung saja".*

i. Responden IX

Untuk alasan yang dikemukakan bapak BDR dalam memberikan persepsi terhadap keberadaan ulama di desanya dalam Partai Politik dapat dilihat pada kutipan hasil wawancara sebagai berikut:

*"Partai Persatuan Pembangunan merupakan partai Islam, jadi wajar saja ulama memilihnya."*

j. Responden X

Untuk alasan yang dikemukakan bapak SMSL dalam memberikan persepsi terhadap keberadaan ulama di desanya dalam Partai Politik dapat dilihat pada kutipan hasil wawancara sebagai berikut:

*"Bagi saya ulama di desa ini sudah melaksanakan tugas dakwahnya dengan baik, oleh karena itu tidak masalah bila beliau aktif dalam partai politik, apalagi aktifnya beliau juga dengan niat baik, yakni niat dakwah"*

k. Responden XI

Untuk alasan yang dikemukakan bapak NRMN dalam memberikan persepsi terhadap keberadaan ulama di desanya dalam Partai Politik dapat dilihat pada kutipan hasil wawancara sebagai berikut:

*"Saya pernah diajak Ustadz untuk mengikuti 'Liqo' partai politik, semua pembicaraan hanya berkisar pada dakwah Islam dan bagaimana pemimpin yang Islami, jadi saya sangat mendukung keberadaan beliau dalam partai politik, semuanya demi tegaknya syari'at Islam"*

#### l. Responden XII

Untuk alasan yang dikemukakan bapak SDL dalam memberikan persepsi terhadap keberadaan ulama di desanya dalam Partai Politik dapat dilihat pada kutipan hasil wawancara sebagai berikut:

*"Saya aktif mengikuti pengajian ulama ini juga aktif di pengajian kepartaian yang kami sebut Ligo', bagi saya aktifnya ulama ini dalam partai politik dengan tujuan dakwah, saya sangat setuju"*

#### m. Responden XIII

Untuk alasan yang dikemukakan bapak FKHR dalam memberikan persepsi terhadap keberadaan ulama di desanya dalam Partai Politik dapat dilihat pada kutipan hasil wawancara sebagai berikut:

*"alasan saya, dakwah harus dilakukan secara kaffah atau menyeluruh, menyeluruh artinya dilakukan kepada setiap individu tanpa membedakan latar belakangnya, ketika ulama terjun dalam sebuah golongan, maka konsekuensinya sedikit banyaknya perjalanan dakwah ulama tersebut akan menyempit pada golongan tertentu pula"*

#### n. Responden XIV

Untuk alasan yang dikemukakan bapak JND dalam memberikan persepsi terhadap keberadaan ulama di desanya dalam Partai Politik dapat dilihat pada kutipan hasil wawancara sebagai berikut:

*"Menurut saya, seorang ulama dihargai karena kualitas keilmuannya, meskipun beliau aktif di suatu partai politik, apabila beliau benar-benar mempunyai ilmu yang mendalam dalam hal agama, maka beliau akan selalu"*

*dipakai di masyarakat, masuknya ulama ke dalam partai politik seperti ulama di desa ini, tidak menodai profesi beliau sebagai ulama, bahkan mungkin bisa jadi sebagai perluasan dalam bidang dakwah yang sedang beliau geluti."*

o. Responden XV

Untuk alasan yang dikemukakan bapak THR dalam memberikan persepsi terhadap keberadaan ulama di desanya dalam Partai Politik dapat dilihat pada kutipan hasil wawancara sebagai berikut:

*"Saya termasuk suka dengan gaya ceramah Tuan Guru, hanya saja dulu pada saat musim kampanye, ceramah beliau saya rasa sedikit berbau himbauan politik, saya kurang suka, demikian dengan kesibukan beliau berdakwah menjadi berkurang karena pada saat itu beliau banyak aktif di partai. Saat ini aktivitas dakwah beliau kembali normal, saya harap demikian pula ketika saat masa kampanye, aktivitas dakwah jangan sampai berkurang."*

## **B. Analisis Data**

### **1. Persepsi Masyarakat Terhadap Keberadaan Ulama dalam Partai Politik.**

Sebagaimana hasil wawancara para penyajian data di atas, maka penulis akan menganalisis data tersebut sesuai dengan urutan penyajian data sebagai berikut:

Bapak SFL, Bapak ZRKS dan Bapak KML sama-sama setuju dengan sikap ulama di Kec. Kandangan yang memilih untuk aktif dalam partai politik, bagi mereka aktifnya ulama di desa mereka ke dalam partai politik bisa



memberikan kontribusi yang positif terhadap perkembangan dakwah beliau khususnya dalam hal perluasan medan dakwah.

Sedangkan Ibu DYN dan Ibu MRMH mempunyai pendapat yang berbeda, mereka kurang sepakat dengan aktifnya seorang ulama dalam partai politik, bagi mereka ulama sebaiknya hanya menjadi pengikut partai yang pasif (hanya sebagai pemilih ketika diadakan pemilihan umum), karena bila seorang ulama aktif akan berpengaruh pada motivasi dakwah beliau dan ditakutkan dakwah dijadikan media kampanye partai politik bagi beliau.

Bapak RZL, UTH, SFYN, BDR dan Bapak SMSL sama-sama sepakat dan mendukung aktifnya ulama di desa mereka dalam partai politik dengan alasan bahwa partai yang dipilih oleh ulama tersebut adalah partai yang memperjuangkan aspirasi Umat Islam dan dengan aktifnya beliau ke Partai tersebut maka beliau juga berperan aktif sebagai penyambung lidah bagi masyarakat Islam, khususnya yang berada di Desa Simpang Lima pandai.

Bapak NRMN, SDL dan bapak JND sama-sama mendukung keaktifan ulama di desa mereka dalam partai politik, bahkan Bapak NRMN dan SDL ini sering juga ikut serta dalam *Liqo* (pertemuan Partai) bersama ulama tersebut.

Berbeda dengan bapak FKHR dan THR, beliau tidak sepakat dengan ulama yang berpolitik, sebagaimana hasil wawancara yang telah dikutip di atas. Alasan bapak FKHR adalah dakwah harus dilakukan secara kaffah atau menyeluruh, menyeluruh artinya dilakukan kepada setiap individu tanpa membedakan latar belakangnya, ketika ulama terjun dalam sebuah golongan, maka konsekuensinya sedikit banyaknya perjalanan dakwah ulama tersebut akan

menyempit pada golongan tertentu pula, sedangkan alasan bapak THR adalah, ketika musim kampanye politik, ulama yang aktif dalam partai politik menjadi tersita waktunya untuk kepentingan partai dan aktivitas dakwah yang dilakukan menjadi tidak maksimal.

## **2. Alasan yang Dikemukakan Masyarakat Kecamatan Kandangan dalam Memberikan Persepsi.**

### **a. Responden I**

Untuk alasan yang dikemukakan bapak SFL dalam memberikan persepsi terhadap keberadaan ulama di desanya dalam Partai Politik karena bagi beliau urusan pilihan politik adalah urusan masing-masing individu tidak ada kaitannya dengan pengajian agama yang beliau laksanakan. Wajar saja ulama yang terjun ke dunia politik, karena sebagai warga negara yang Indonesia, kita mempunyai hak untuk memilih dan aktif dalam suatu partai politik, bagi saya itu wajar-wajar saja.

Sebenarnya, keaktifan seseorang dalam dua profesi memungkinkan untuk terjadinya benturan. Kita tidak bisa sepenuhnya menyatakan bahwa urusan politik tidak berpengaruh terhadap eksistensi ulama dalam berdakwah. Kedua hal tersebut mempunyai keterkaitan antara satu dan lainnya, karena dilaksanakan oleh satu individu yang sama. Oleh karena itu, kendali semuanya dikembalikan kepada ulama yang bersangkutan. Menurut hemat penulis, selama politik dimanfaatkan dalam dunia dunia dakwah sebagai media penunjang, maka cangkupan dakwah ulama tersebut akan semakin luas dan manfaat yang bisa beliau berikan pun akan semakin banyak.

b. Responden II

Menurut bapak ZRKS, politik adalah salah satu bagian dari medan dakwah, melalui partai politik para ulama mampu mengembangkan medan dakwahnya. Hal ini senada dengan analisis di atas, politik bisa dijadikan perluasan medan dakwah selama ulama bisa benar-benar menyikapi seluruh kepentingan dengan baik, baik kepentingan pribadi, kepentingan partai, kepentingan profesi dan kepentingan masyarakat luas dan kepentingan dakwah.

c. Responden III

Untuk alasan yang dikemukakan bapak KML dalam memberikan persepsi terhadap keberadaan ulama di desanya dalam Partai Politik, menurut beliau seluruh warga Indonesia mempunyai hak suara, hak tersebut sebaiknya disalurkan ke Partai yang tepat menurut masing-masing individu, warga negara yang baik adalah warga negara yang ikut berperan dalam setiap event yang diadakan negara, seperti Pemilu, Pilkada dan lain-lain.

Alasan seperti ini masih belum begitu kuat, karena hak suara tidak bisa dijadikan alasan untuk aktif dalam partai politik. Kalau aktif dalam partai politik hanya karena alasan hak suara, maka niat awal aktif dalam partai politik masih lemah, seharusnya aktifnya seseorang dalam partai politik memiliki alasan yang jelas seperti untuk menyampaikan aspirasi masyarakat, sebagai perluasan medan dakwah dan lain-lain.

d. Responden IV

Ibu DYN adalah salah satu warga yang tidak setuju dengan keberadaan ulama di desanya dalam partai politik dengan alasan bahwa aktif di dunia politik

identik dengan kekuasaan dan uang dan ulama bisa mendapatkan penilaian yang buruk bila aktif dalam partai politik.

Pendapat ini cukup beralasan, di samping sudah banyak bukti yang terjadi dewasa ini, banyak orang yang aktif dalam partai politik dengan motivasi uang dan kekuasaan.

Hal ini sesuai pula dengan hadist Rasulullah saw. yang menganggap ulama yang dekat dengan *umara'* seperti serigala berbulu domba.

e. Responden V

Senada dengan Ibu DYN, ibu MRMH juga mengutarakan hal yang sama, beliau kurang setuju apabila seorang ulama aktif dalam suatu partai dengan alasan beliau takut motivasi ulama tersebut bisa berubah karena kekuasaan dan uang yang ditawarkan oleh dunia politik yang beliau ikuti.

Alasan ini sangatlah wajar, dunia politik sangat identik dengan kursi (kekuasaan) dan uang, sedangkan ulama pada hakikatnya manusia biasa yang memiliki keinginan dan nafsu, apabila beliau tidak mampu membendung godaan yang datang maka akan terjerumus ke dalamnya.

f. Responden VI

Untuk alasan yang dikemukakan bapak RZL dalam memberikan persepsi terhadap keberadaan ulama di desanya dalam Partai Politik adalah dikarenakan partai politik adalah partai yang memperjuangkan agama Islam, partai tersebut tidak bertentangan dengan profesi beliau sebagai juru dakwah.

Partai Islam di Indonesia belum tentu benar-benar membela agama Islam, masih banyak kepentingan yang ada di dalamnya. Tidak jarang terjadi pengabaian

kepentingan umat muslim karena kepentingan partai atau hanya karena kepentingan pribadi. Pemilihan partai sebaiknya didasari oleh kinerja partai yang benar-benar bisa diandalkan untuk membela kepentingan agama Islam.

g. Responden VII

Untuk alasan yang dikemukakan bapak RZL dalam memberikan persepsi terhadap keberadaan ulama di desanya dalam Partai Politik adalah karena partai politik merupakan partai Islam. Senada dengan analisis di atas, pemilihan partai sebaiknya didasari oleh kinerja partai yang benar-benar bisa diandalkan untuk membela kepentingan agama Islam.

h. Responden VIII

Untuk alasan yang dikemukakan bapak RZL dalam memberikan persepsi terhadap keberadaan ulama di desanya dalam Partai Politik karena beliau sangat yakin dan percaya dengan pilihan ulama tersebut.

Type alasan seperti ini tidak bisa dibenarkan, hal seperti ini bisa dikategorikan *taqlidul a'ma* atau taklid buta. Akan tetapi sikap ini tidak juga sepenuhnya bisa disalahkan, karena berprasangka baik terhadap tindakan seseorang merupakan hal yang baik, apalagi niat aktifnya para ulama dalam partai politik merupakan hal yang sangat sulit untuk diukur, hanya beliau sendiri yang tahu hakikat niat beliau aktif dalam partai politik.

i. Responden IX

Untuk alasan yang dikemukakan bapak RZL dalam memberikan persepsi terhadap keberadaan ulama di desanya dalam Partai Politik adalah karena partai politik merupakan partai Islam. Hal ini juga senada dengan analisis sebelumnya,

pemilihan partai sebaiknya didasari oleh kinerja partai yang benar-benar bisa diandalkan untuk membela kepentingan agama Islam.

j. Responden X

Untuk alasan yang dikemukakan bapak RZL dalam memberikan persepsi terhadap keberadaan ulama di desanya dalam Partai Politik adalah karena ulama tersebut sudah melaksanakan tugas dakwahnya dengan baik, oleh karena itu tidak masalah bila beliau aktif dalam partai politik, apalagi aktifnya beliau juga dengan niat baik, yakni niat dakwah.

Hal ini sejalan dengan pendapat penulis, selama tugas dakwah ulama bersangkutan tidak terganggu dan tugas dakwah tersebut sudah terlaksana dengan baik, maka bukan suatu masalah apabila beliau aktif dalam partai politik, apalagi aktifnya beliau juga dengan niat baik, yakni niat dakwah.

k. Responden XI

Untuk alasan yang dikemukakan bapak NRMN dalam memberikan persepsi terhadap keberadaan ulama di desanya dalam Partai Politik adalah karena keberadaan ulama tersebut dalam partai politik adalah demi tegaknya syari'at Islam. Selama materi yang disampaikan dan kegiatan yang dijalankan masih sejalan dengan agama Islam, maka keaktifan dalam partai politik merupakan hal yang baik.

l. Responden XII

Untuk alasan yang dikemukakan bapak SDL dalam memberikan persepsi terhadap keberadaan ulama di desanya dalam Partai Politik adalah bahwa aktifnya ulama tersebut dalam partai politik dengan tujuan dakwah. Hal ini senada dengan

analisis di atas, selama materi yang disampaikan dan kegiatan yang dijalankan masih sejalan dengan agama Islam, maka keaktifan dalam partai politik merupakan hal yang baik.

m. Responden XIII

Bapak FKHR dalam tidak setuju dengan aktifnya ulama dalam partai politik. Bagi beliau dakwah harus dilakukan secara kaffah dan menyeluruh, menyeluruh artinya dilakukan kepada setiap individu tanpa membedakan latar belakangnya, ketika ulama terjun dalam sebuah golongan, maka konsekuensinya sedikit banyaknya perjalanan dakwah ulama tersebut akan menyempit pada golongan tertentu pula.

Alasan ini cukup rasional, terbukti saat ini aktivitas dakwah ulama yang bersangkutan lebih banyak eksis dalam komunitas partai.

n. Responden XIV

Untuk alasan yang dikemukakan bapak JND dalam memberikan persepsi terhadap keberadaan ulama di desanya dalam Partai Politik adalah bahwa seorang ulama dihargai karena kualitas keilmuannya, meskipun beliau aktif di suatu partai politik, apabila beliau benar-benar mempunyai ilmu yang mendalam dalam hal agama, maka beliau akan selalu dipakai di masyarakat, masuknya ulama ke dalam partai politik seperti ulama di desanya ini tidak menodai profesi beliau sebagai ulama, bahkan mungkin bisa jadi sebagai perluasan dalam bidang dakwah yang sedang beliau geluti. Alasan seperti ini bisa diterima dengan baik.

o. Responden XV

Untuk alasan yang dikemukakan bapak THR tidak setuju terhadap keberadaan ulama di desanya dalam Partai Politik adalah karena kesibukan beliau berkampanye dalam partai politik berpengaruh negatif dengan kualitas dakwah yang beliau laksanakan, yakni kesibukan beliau berdakwah menjadi berkurang karena pada saat itu beliau banyak aktif di partai. Alasan ini termasuk faktual, hal ini bisa dijadikan evaluasi bagi ulama yang bersangkutan.

Dari analisis di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat salah satu ulama yang mempunyai kecenderungan berdakwah sambil berkampanye, hal tersebut terlihat dari ajakan yang beliau berikan kepada jamaah beliau untuk mengikuti *Liqo'* yang merupakan program pengkaderan partai.

Adapun mengenai pendapat yang setuju terhadap keberadaan ulama dalam partai politik adalah sebagai perluasan medan dakwah dan beberapa masyarakat beralasan karena partai yang dipilih adalah partai Islam. Sedangkan yang tidak setuju karena takut motivasi dakwah ulama yang bersangkutan bisa berkurang dan dikarenakan partai politik identik dengan kekuasaan dan uang.